



**PROBLEMATIKA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP
PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI TUBUH
YOHANES PAULUS II**

SKRIPSI

**Ditujukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

Yustino Yohanes Ngongo Djani

NPM: 19.75.6728

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yustino Yohanes Ngongo Djani
2. NPM : 19. 75. 6728
3. Judul : Problematika Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam
Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Sina

: 

(Penanggung Jawab)

2. Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic.



3. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.

: 

5. Tanggal diterima

: 9 April 2024

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

11 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

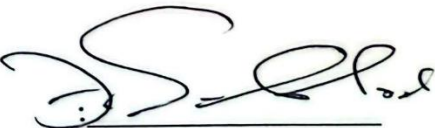
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Sina

: 

2. Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic.

: 

3. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustino Yohanes Ngongo Djani

NPM : 19.75.6728

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Yustino Yohanes Ngongo Djani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustino Yohanes Ngongo Djani

NPM : 19.75.6728

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Problematika Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Yustino Yohanes Ngongo Djani

KATA PENGANTAR

Isu kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan masih sering terjadi di berbagai lapisan masyarakat. Kekerasan seksual tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga menimbulkan dampak psikologis, sosial, dan hukum yang berkepanjangan bagi korban. Tindakan ini dapat menyebabkan trauma yang berkepanjangan, hilangnya kepercayaan diri dan juga dampak jangka panjang pada kesehatan mental dan fisik perempuan. Kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia dan juga bentuk diskriminasi gender serta penghinaan terhadap tubuh yang telah Tuhan ciptakan, sehingga hal ini memerlukan perhatian serius dan pencegahan atau penanganan yang efektif.

Paus Yohanes Paulus II dalam ajaran Teologi Tubuh menegaskan bahwa tubuh manusia adalah ciptaan Tuhan yang berharga dan bernilai. Tubuh manusia memiliki martabat yang harus dihormati dan dijaga, serta tidak boleh diperlakukan sebagai objek kekerasan seksual. Penghormatan terhadap tubuh berarti menghargai dan menjaga integritas tubuh, bukan merusak atau melecehkan tubuh. Paus Yohanes Paulus II menambahkan bahwa tubuh manusia adalah tempat tinggal Roh Kudus dan mempunyai peran penting dalam kehidupan spiritual dan relasi dengan Tuhan dan sesama. Oleh sebab itu, sangat diharapkan bahwa segala bentuk kekerasan seksual terhadap perempuan tidak lagi terjadi di dunia ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kendala dan keterbatasan, baik dari segi waktu, sumber daya, maupun kemampuan penulis. Namun demikian, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-

besarnya kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang pertama kepada Tuhan yang Mahakuasa, yang senantiasa memberikan rahmat kebijaksanaan-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. *Kedua*, ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Petrus Sina, yang telah setia membimbing dan mendampingi penulis sejak awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini.

Ketiga, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen penguji Pater Ferdinandus Sebo, S.Fil.,Lic., yang juga telah setia membantu penulis mendalami tulisan ini secara lebih baik. *Keempat*, penulis haturkan kepada kedua orangtua tercinta, (Alm.) Bapak Rudolf Djani dan Mama Maria Mas Dada Kula, Opa Samuel, Oma Maria Kedhi, Om Kace Djani, Bunda Apolonia Djani, Mama Melty Djani, Mama Yohanesta Djani, Bapak Ferdy Metkono, Abang Pablo Morenold, Adik Ririn Regina Frince Goda, Adik Sergio Agato Djani, serta semua keluarga yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang dengan caranya masing-masing senantiasa memberikan dukungan berupa doa, semangat, kasih sayang serta dukungan finansial kepada penulis.

Kelima, terima kasih berlimpah kepada keluarga Mama Agus Kolo, Kakak Yon Kolo, Kakak Irma Kolo yang selama beberapa tahun telah menerima penulis menjadi bagian dari keluarga ini dan telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Keenam, terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada para sahabat dan orang-orang kepercayaan penulis, yaitu Kakak Etus Hubin, Kakak Priska Bara, saudara Atus Jata, Emon Toma, Erwin Mola, Iron Roga, Venan Batung, Fandy Kapo, Dani Rungkut, dan Adik Leon Hubin yang telah menjadi teman diskusi sekaligus motivator kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini. *Ketujuh*, terima kasih kepada teman-teman angkatan 63 Ritapiret yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk setia dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi dalam memahami dan menangani permasalahan kekerasan seksual terhadap perempuan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Ledalero, Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Yustino Yohanes Ngongo Djani, 19. 75. 6728. **Problematika Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, 2026.

Problem kekerasan seksual terhadap perempuan adalah tindakan yang melecehkan, merendahkan dan merusak martabat perempuan. Tindakan yang tak terpuji ini merupakan pelanggaran akan nilai ‘tubuh’ (martabat manusia) yang telah Tuhan ciptakan, yang mana tindakan ini adalah penghinaan terhadap Tuhan, Sang Pencipta. Pada dasarnya, Tuhan telah menciptakan manusia (Laki-laki dan perempuan) itu setara atau mempunyai martabat yang sama dan Tuhan juga memberikan manusia itu ‘Tubuh dan Akal budi’. Dalam artian, apa yang Tuhan ciptakan dan berikan harus dihormati dan dihargai satu sama lain. Problematika Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan ini, oleh penulis, menarik untuk dikaji dan dianalisis secara lebih mendalam dengan parameter Ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini bertujuan: (1) untuk mendeskripsikan kekerasan seksual terhadap perempuan; (2) Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam menyikapi tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan. Dalam metode kepustakaan penulis menggunakan buku-buku, jurnal, artikel serta dokumen-dokumen tentang Ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II sebagai literatur utama. Selain sumber-sumber utama tersebut, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan tema tulisan ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan masalah yang terus terjadi dari waktu ke waktu dan berdampak pada kondisi fisik dan mental serta relasi sosial-ekonomi korban (perempuan) yang tentunya mengalami trauma yang berkepanjangan, depresi, risiko penyakit menular seksual, juga secara struktural menghambat partisipasi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Kenyataan ini berlawanan dengan ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II. Melalui ajaran Teologi Tubuh, Paus Yohanes Paulus II mengajak semua orang untuk menghormati Tubuh manusia yang telah Tuhan ciptakan. Sebab, penghormatan terhadap tubuh berarti menghargai dan menjaga integritas tubuh, yang mana tubuh manusia itu dianggap sebagai tempat tinggal Roh Kudus dan memiliki peran penting dalam kehidupan spiritual dan relasi dengan Tuhan dan sesama.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Perempuan, Martabat, Teologi Tubuh. Yohanes Paulus II.

ABSTRACT

Yustino Yohanes Ngongo Djani, 19.75.6728. **The Problem of Sexual Violence Against Women from the perspective of the Theology of the Body of John Paul II.** Undergraduate Thesis, Bachelor's Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, 2026.

The problem of sexual violence against women is an act that demeans, degrades, and violates the dignity of women. This reprehensible act constitutes a violation of the value of the "body" (human dignity) created by God, and thus represents an offense against God as the Creator. Fundamentally, God created human beings (male and female) as equal, possessing the same dignity, and endowed them with both "body and reason." This implies that what God has created and given must be respected and honored mutually. The issue of sexual violence against women is considered by the author to be important and worthy of deeper study and analysis through the framework of the Theology of the Body of John Paul II. Therefore, this study aims: (1) to describe sexual violence against women; and (2) to examine the perspective of the Theology of the Body of John Paul II in responding to acts of sexual violence against women.

The method used in writing this study is the library research method. In this approach, the author utilizes books, journals, articles, and documents related to the teachings of the Theology of the Body of John Paul II as the primary sources. In addition to these main sources, the author also employs other relevant materials such as books, journals, articles, and documents related to the topic of this study.

Based on the analysis of the available literature, the author concludes that the problem of sexual violence against women is a persistent issue that continues over time and has significant impacts on the physical and mental conditions, as well as the socio-economic relationships of the victims (women). These impacts include prolonged trauma, depression, the risk of sexually transmitted diseases, and structural barriers that hinder women's participation in social life. This reality stands in contrast to the teachings of the Theology of the Body of John Paul II. Through this teaching, Pope John Paul II invites all people to respect the human body as created by God. Respect for the body means valuing and safeguarding its integrity, as the human body is regarded as the dwelling place of the Holy Spirit and plays an essential role in spiritual life and in relationships with God and others.

Keywords: Sexual Violence, Women, Dignity, Theology of the Body, John Paul II.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS TENTANG KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN	9
2.1 Seks dan Seksualitas	9
2.1.1 Seks	9
2.1.2 Seksualitas	9
2.2 Pandangan Kitab Suci dan Gereja tentang Seksualitas	10
2.2.1 Pandangan Kitab Suci Tentang Seksualitas	10
2.2.1.1 Pandangan Perjanjian Lama	10
2.2.1.1.1 Penciptaan Manusia Sebagai Pria dan Wanita Menurut Gambar Allah .	10

2.2.1.1.2 Penciptaan Wanita dan Kesatuan Pria dan Wanita.....	11
2.2.1.1.3 Perbedaan kelamin dan kesatuan Martabat	12
2.2.1.2 Pandangan Perjanjian Baru	12
2.2.1.2.1 Sikap Yesus terhadap Seksualitas	12
2.2.1.2.2 Pandangan menurut Rasul Paulus.....	13
2.2.2 Seksualitas Menurut Pandangan Gereja	13
2.3 Konsep Kekerasan Seksual.....	14
2.3.1 Pengertian Kekerasan.....	14
2.3.1.1 Pengertian Etimologis.....	14
2.3.1.2 Pengertian Leksikal.....	15
2.3.1.3 Pengertian Menurut Para Ahli	16
2.3.2 Pengertian Kekerasan Seksual	17
2.3.2.1 Pengertian Leksikal.....	17
2.3.2.2 Pengertian Menurut Para Ahli	18
2.3.2.2.1 Ronald Rolheiser.....	18
2.3.2.2.2 Dionigi Tettamazi.....	19
2.4 Faktor Penyebab Kekerasan Seksual	19
2.4.1 Faktor Internal.....	19
2.4.2 Faktor Eksternal	20
2.5 Unsur-Unsur Kekerasan Seksual.....	21
2.5.1 <i>Sexus</i>	21
2.5.2 <i>Eros</i>	22
2.5.3 <i>Agape</i>	22
2.6 Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual.....	23
2.6.1 Prostitusi (Pelacuran)	23
2.6.2 Pemerkosaan	24

2.6.3 Pornografi	25
2.6.4 Aborsi	25
2.6.5 Penyiksaan Seksual	26
2.6.6 Pelecehan Seksual (<i>Sexual Harassment</i>).....	27
2.6.7 Perbudakan Seksual dan Intimidasi	28
2.7 Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Kaum Perempuan	28
2.7.1 Dampak seksual	29
2.7.2 Dampak Psikologi	30
2.7.3 Dampak Sosial	30
2.8 Kesimpulan.....	31
BAB III MENGENAL SOSOK YOHANES PAULUS II DAN TEOLOGI	
TUBUH	33
3.1 Yohanes Paulus II dan Karya-Karyanya.....	33
3.1.1 Riwayat Hidup Yohanes Paulus II.....	33
3.1.2 Karya-Karya Yohanes Paulus II.....	34
3.2 Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.....	34
3.2.1 Latar Belakang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II	34
3.2.2 Konsep-Konsep Teologi Tubuh Paus Yohanes Paulus II.....	39
3.2.2.1 Tubuh yang Diciptakan.....	39
3.2.2.2 Tubuh yang Ternoda	45
3.2.2.3 Tubuh yang Dibangkitkan	50
3.2.2.4 Dimensi Perjanjian dan Rahmat: Tubuh dalam Perkawinan.....	55
3.2.2.5 Dimensi Tanda: Bahasa “Dua Tubuh Jadi Satu”	56
3.2.2.6 Hukum Kehidupan sebagai Warisan: Bahasa “Dua Tubuh Jadi Tiga”	58
3.3 Kesimpulan.....	60

BAB IV PROBLEMATIKA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II.....	62
4.1 Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Sebagai Bentuk Penodaan Pada Tubuh Dalam Hubungannya Dengan Ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II	62
4.1.1 Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Melanggar Makna Simbolis Tubuh	62
4.1.2 Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Bertentangan dengan Nupsial Tubuh Manusia	63
4.1.3 Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Menyatakan Tubuh Manusia itu Bebas tetapi telah Ternoda	64
4.1.4 Kekerasan Seksual terhadap Perempuan Merusak Tubuh Manusia yang telah Ditebus	66
4.2 Urgensi Pemahaman yang Benar tentang Martabat Manusia dan Makna Persetubuhan dalam Terang Teologi Tubuh	66
4.2.1 Martabat Manusia	67
4.2.2 Makna Persetubuhan	68
4.2.2.1 Persetubuhan sebagai Sakramen	69
4.2.2.2 Persetubuhan Sebagai Pemenuhan Janji.....	70
4.2.2.3 Tubuh Mengungkapkan Makna dan Identitas	72
4.3 Beberapa Solusi Dalam Mengatasi Permasalahan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Berdasarkan Ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II	75
4.3.1 Kejujuran dan Keterbukaan Membaca Kembali Bahasa dalam Tubuh secara Benar	76
4.3.2 Memulihkan Hati yang Telah Ternoda	77
4.3.3 Penguasaan atau Pengendalian Diri	78

4.4 Kesimpulan.....	80
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	84
5.2.1 Untuk Orang Tua.....	84
5.2.2 Untuk Kaum Muda.....	85
5.2.3 Untuk Gereja.....	85
5.2.4 Untuk Pemerintah	85
DAFTAR PUSTAKA	87